

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi pembuktian atas variabel didalam lingkungan peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen dengan menggunakan deskripsi korelasi yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara variabel (Sugiono, 2016) Dalam hal ini adalah untuk mengetahui hubungan variabel Hubungan Pendidikan Pekerjaan dan Dukungan Suami Dengan variabel Kesiapan Wanita Menghadapi Menopause di Desa Ngablak Kelurahan Candirejo. Ditinjau dari pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* artinya seluruh data penelitian di ambil dalam waktu yang bersamaan setiap data variabel penelitian di kumpulkan satu kali (Arikunto,2015)

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat atau lokasi dimana peneliti melakukan penelitian, lokasi ini sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena untuk mempermudah peneliti melakukan tujuan dan objeknya (Sugiyono,2017) Penelitian dilakukan di Desa Ngablak Kelurahan Candirejo.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan oleh pelaksanaan peneliti atau melakukan observasi (Sugiyono,2017). Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2024.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik terutama yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan didefinisikan secara spesifik (Sugiyono,2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang berusia 45-55 tahun yang berjumlah 191 responden di Desa Ngablak Kelurahan Candirejo.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2016). Besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin (Sugiyono,2016) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n: besarnya sampel

N: populasi

d: derajat kebebasan 10% =0,1

(Ari Kunto,2016)

$$n = \frac{191}{1 + 191(0,1)^2}$$

$$n = \frac{191}{1+2,91}$$

$$n = \frac{191}{2,91}$$

$$n = 65,635 = 66$$

3. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini secara proportional random sampling. Teknik ini sering pula di lakukan pertimbangan besar kecilnya jumlah sub populasi. Pelaksanaan pengambilan sampel secara proportional random sampling yaitu sampel yang di ambil dari tiap-tiap sub populasi tidak mempertimbangkan besar kecilnya jumlah sub populasi, atau sampel yang di ambil dari tiap-tiap sub populasi mempertimbangkan besar kecilnya jumlah sub populasi (Slamet Riyanto dkk,2020).

Penentuan sampel untuk masing-masing Rw disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian Dan Penyebaranya

Rw	Populasi	Proporsi	Sampel
1	27	27/191X66	9
2	30	30/191X66	10
3	35	35/191X66	12
4	45	45/191X66	16
5	35	35/191X66	12
6	18	18/191X66	6
Jumlah	191		66

Kriterik inklusi dalam penelitian ini adalah

1. Seluruh perempuan berusia 40-55 tahun di Desa Ngablak Kelurahan Candirejo
2. Masih memiliki suami

3. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

1. Menolak menjadi responden

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independen Variabel*)

Variabel Independen atau variabel bebas yaitu merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2016). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah pendidikan, pekerjaan, dan dukungan suami.

2. Variabel terikat (*Dependen variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah merupakan variabel yang dapat dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesiapan wanita menghadapi menopause.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah merupakan penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat untuk diukur atau diteliti (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Devinisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel bebas: Pendidikan.. pekerjaan dan Dukungan suami	Pendidikan dapat meningkatkan kesiapan wanita menghadapi menopause	Kuesioner	1. Rendah (SD-SMP) 2. Menengah (SMA-SMK) 3. Tinggi (Perguruan tinggi)	Ordinal

dengan pendidikan rata rata SD, SMP, SMA			
Pekerjaan merupakan aktivitas sehari hari untuk menambah penghasilan keluarga meliputi : pegawai negeri dan wirausaha	Kuesioner	1. IRT 2. Wirausaha 3. Pegawai Swasta	Nominal
Dimensi dukungan keluarga yaitu Menberikan perhatian, serta memberikan semangat dan menemani ibu dalam menghadapi kesiapan ibu menghadapi premenopause meliputi: dukungan yang tersedia, <i>perceived available support</i> kebutuhan akan dukungan, <i>need for support</i> mencari dukungan, <i>support seeking</i> dukungan yang diterima.	Menggunakan kuesioner berjumlah 29 dengan skala likert Pertanyaan positif: sangat setuju=4 setuju=3 tidak setuju=2 sangat tidak setuju=1	Kategori Jawaban responden : a. Kurang jika Skor $x < \bar{x}$ b. Baik jika Skor $x \geq \bar{x}$ $x = \text{median } 72$	Ordinal

<i>Actually received support</i>				
Variabel terikat:	Keadaan	Menggunakan	Kategori Jawaban responden :	Ordinal
kesiapan ibu premenopause	wanita untuk mempersiapkan dirinya dalam menghadapi menopause baik secara fisik, psikis, maupun spiritual.	45 kuesioner berjumlah pertanyaan tidak ada :0 sangat setuju: 4 setuju:3 tidak setuju: 2 sangat tidak setuju: 1	a. Rendah jika Skor $x < \bar{x}$ b. Tinggi jika Skor $x \geq \bar{x}$ $x = \text{mean } 93.35$	

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder adalah data atau informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada seperti dokumen, jurnal atau buku.

Data wanita yang usianya 45-55 tahun yang diambil melalui dokumen dari Kelurahan Candirejo.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data primer adalah pengumpulan data atau sumber data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya yang didapatkan dari jawaban atas pertanyaan yang diajukan melalui kuesioner pada responden tentang hubungan pendidikan, pekerjaan, dan dukungan suami dengan kesiapan wanita menghadapi menopause.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam pnelitian. Intrumen penelitian di buat sesuai tujuan pengukuran dan teori yang di gunakan (Purwanto,2018).

Pada penelitian ini alat pengukur yang di gunakan adalah kuesioner yang di berikan kepada responden kemudian di trik kembali. Menurut (Sugiono,2017) koesioner adalah metode pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner

NO	Variabel	Indikator	Favourabel	Unfavouble	Jumlah
1	Dukungan suami	Dukungan yang tersedia (<i>perceived available support</i>)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	-	10
		kebutuhan akan dukungan (<i>need for support</i>)	11, 12, 13	14	4
		mencari dukungan (<i>support seeking</i>)	15,16,17,18.19	-	5
		dukungan yang diterima (<i>actually received support</i>)	20,21,22,26,27,28,29	23,24,25	10

2	Kesiapan ibu menghadapi menopause	Perubahan fisik menopause	1,3,5,7,9,10,11,12,14, dan 15	2,4,6,8, dan 13	15
		kenyamanan aktivitas seksual	17,19,20,21,22,23,24,25,27,28, dan 30	16,18,26, dan 28	15
		kenyamanan psikososial	31,33,34,35,36,39,40,43,44	22,37,38,41,42,dan 45	15
					45

4. Uji validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti keandalan instrumen dalam mengumpulkan data dan instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur (Nursalam,2016) instrumen yang di gunakan adalah kuesioner yang telah di gunakan oleh peneliti sebelumnya dengan judul “Hubungan dukungan keluarga dengan kesiapan ibu memasuki priode menopause di Kelurahan Cempaka Putih Timur Jakarta Pusat “oleh peneliti Heni Yuliani dengan hasil nilai r hitung $\geq r$ tabel (0,44) menunjukkan bahwa dari 45 butir item pertanyaan pada variabel yang di uji seluruhnya dinyatakan valid.

Rumus *Pearson Product Moment Correlation* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel x

Σy = Jumlah nilai variabel y

Σx^2 = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

Σy^2 = Jumlah pangkat dua nilai variabel y

n = Banyaknya nilai sampel

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono,2017)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach's* Instrumen penelitian ini dikatakan reliabel jika $p \geq 0,6$.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\Sigma ab^2}{Q2t} \right]$$

Keterangan:

r : Reliabilitas

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

Σab^2 : Jumlah varian butir

Q2t : Varian total

Hasil uji reliabilitas pada penelitian sebelumnya di dapatkan hasil sebagai berikut: diperoleh nilai cronbach's alpha =0,987 karena nilai cronbach's alpha lebih besar dari pada nilai kritis (0,987) > 0,6 maka variabel kesiapan ibu memasuki priode menopause dinyatakan reliabel.

G. Prosedur Penelitian

Guna memudahkan jalanya penelitian, maka ditetapkan serangkaian kegiatan penelitian dilapangan dengan tahap-tahap berikut ini:

1. Peneliti meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang di tunjukan kepada kepala Kelurahan Candirejo untuk izin penelitian dan mencari data.
2. Mendistribusikan surat dari Universitas Ngudi Waluyo ke Kelurahan Candirejo
3. Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada bidan Desa Ngablak serta kepala Desa Candirejo
4. Setelah mndapat izin peneliti, mengidentifikasi calon responden sesuai jumlah yang telah ditentukan.
5. Peneliti melakukan pengambilan data dengan cara pengumpulan responden di balai Desa Ngablak.
6. Setelah itu diberikan lembar persetujuan (*informed concent*) untuk menjadi responden dan penelitian.
7. Responden yang setuju menanda tangani lembar persetujuan.
8. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti dan di lakukan wawancara.
9. Kemudian peneliti melakukan wawancara secara terstruktur kepada responden
10. Peneliti mewawancarai responden yang belum menopause

H. Etika Penelitian

Dalam kegiatan keilmuan yang berupa penelitian memiliki etika penelitian, etikapenelitian merupakan ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan prilakunya terhadap manusia lain atau sesama manusia (Notoatmodjo, 2018)

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Memberikan lembar *informed consent* sebelum menjadi respon tanpa adanya paksaan untuk menjadi responden di Desa Ngablak Kelurahan Candirejo.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Nama subjek tidak dicantumkan oleh peneliti pada pengumpulan data, untuk mengetahui keikutsertaan responde peneliti memberikan nomor kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang telah dikumpulkan oleh subjek dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan dalam hasil penelitian.

4. *Avoid Discomfort*

Saat pengambilan data, peneliti berusaha menghindari pertanyaan yang memungkinkan timbulnya ketidaknyamanan (akibat partisipan merasa tereksplorasi)

I. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) tahap dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing yang dilakukan untuk pengecekan yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang didapatkan sudah lengkap, relevan dan jelas dengan cara dikoreksi untuk melakukan perbaikan.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode atau angka ke setiap variabel untuk mempermudah dalam menganalisis data.

1. Dukungan suami

- a. Kurang :1
- b. Baik : 2

2. Kesiapan wanita menghadapi proses menopause

- a. Rendah : 1
- b. Tinggi : 2

3. Umur

- a. 45 – 50 : 1
- b. 51 – 55 : 2

4. Pendidikan

- a. SD – SMP : 1
- b. SMA – Perguruan tinggi : 2

5. Pekerjaan

- a. IRT : 1
- b. Wirausaha : 3
- c. Pegawai Swasta : 2

3. Scoring

Scoring adalah pemberian nilai dari jawaban reponden yang telah diberikan skor sesuai dengan variabel yang dinyatakan.

a. Kuesioner dukungan suami

Pada pernyataan positif :

1- Sangat tidak setuju (sts)

2- tidak setuju (ts)

3- setuju (s)

4- sangat setuju (ss)

Pada pernyataan negatif :

4- sangat tidak setuju (sts)

3- tidak setuju (ts)

2- setuju (s)

1- sangat setuju (ss)

b. Kuesioner kesiapan wanita menghadapi proses menopause

Pada pernyataan positif :

1- sangat tidak setuju (sts)

2- tidak setuju (ts)

3- setuju (s)

4- sangat setuju (ss)

Pada pernyataan negatif :

4- sangat tidak setuju (sts)

3- tidak setuju (ts)

2- setuju (s)

1- sangat setuju (st)

4. Tabulating

Tabulating adalah data yang sudah diubah menjadi kode disusun lalu dikelompokkan kedalam tabel-tabel.

5. Tranfering

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah di tabulasi kedalam komputer suatu program atau sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 19 untuk mempercepat proses analisis data.

6. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisis datadengan menggunakan program *Microsoftexcel*.

7. *Cleaning*

Setelah data yang dimasukan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukan ke dalam pengolahan data sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah di masukan.

J. Analisis Data

1. Analisis univariat

Untuk mendeskripsikan atau menjelaskan setiap karakteristik variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Pada pengetahuan, item dengan jawaban yang benar diberi nilai 1 dan nilai 0

untuk jawaban yang salah. Jumlah benar kemudian dimasukkan kedalam rumus:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase (%)

X : Jumlah jawaban yang salah

N : Jumlah nilai maksimal

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah adanya hubungan atau berkorelasi terhadap dua variabel. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pendidikan, pekerjaan, dan dukungn suami dengan kesiapan wanita menghadapi menopause.

Penelitian ini menggunakan uji statistic *Chi-Square* menggunakan SPSS *vertion* 19 yang uji statistik tentang asosiasi atau korelasi antara frekuensi observasi dengan frekuensi harapan yang didasarkan pada hipotesis tertentu pada setiap penelitian. Rumus menghitung *Chi-Square*:

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

X^2 : nilai *Chi-Square*

O : nilai observasi

E : nilai expectode (nilai harapan atau nilai ekspestasi)

Jika *p-value* < 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada hubungan antara variabel bebas dan terikat. Sedangkan jika *p-value* $\geq 0,05$

berarti H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan terikat.